

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
PENGUNAAN OBAT SWAMEDIKASI PENYAKIT
SKABIES DI SMA X KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

ANNISA HIJRIATUR RIZQIYAH

NIM 20040046

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

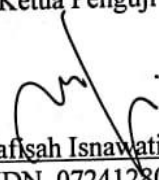
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Swamedikasi Penyakit Skabies Di SMA X Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

Nama : Annisa Hijriatur Rizqiyah
NIM : 20040046
Hari, Tanggal : Selasa, 2 juli 2024
Program Studi : Program Studi Sarjana Farmasi
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



apt. Nafisah Isnawati, M.Si
NIDN. 0724128002

Penguji II



apt. Shinta Mayasari, M.Farm., Klin
NIDN. 0707048905

Penguji III



apt. Titi Yulianti, MM., M.Si
NIK. 3509225507560000

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN. 198912192013092038

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGUNAAN OBAT SWAMEDIKASI PENYAKIT SKABIES DI SMA X DI KABUPATEN JEMBER

ANALYSIS OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE USE OF SELF-MEDICATION MEDICATIONS FOR SCABIES IN X HIGH SCHOOLS JEMBER DISTRICT

Annisa Hijriatur Rizqiyah^{1*}, Shinta Mayasari², Titi Yulianti³

^{1,2,3}Program Studi Farmasi, Fakultas ilmu kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember

*Korespondensi Penulis : rizqiyahannisa23@gmail.com; shintamayasari@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Prevalensi kejadian skabies di Indonesia sebesar 4,60 – 12,95 % pada tahun 2023. Penyakit skabies ini penyakit kulit yang sering diabaikan NTDs (*Neglected Tropical Disease*). Penyakit skabies disebabkan oleh infestasi (serangan hama atau parasit dalam jumlah besar pada inang yang dapat menimbulkan penyakit) dan kepekaan yang disebabkan oleh *sarcoptes scabiei*. Penyakit skabies sering terjadi ditempat lingkungan padat penduduk seperti asrama, penjara, panti asuhan dan pondok pesantren. Pengetahuan tentang penyakit skabies yang rendah akan mempengaruhi penggunaan obat swamedikasi tersebut, karena pada umumnya siswi SMA X yang berada pada wilayah kabupaten Jember ini seringkali terjadi kesalahan penggunaan obat swamedikasi baik secara pemilihan obat serta penggunaan obat yang baik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan penyakit skabies terhadap penggunaan obat swamedikasi penyakit skabies pada siswi SMA X yang berada pada kabupaten Jember Tahun 2024.

Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah populasi sebanyak 50 responden dan instrumen yang digunakan penelitian ini kuesioner. Analisis data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil: Hasil dari penelitian didapatkan data tingkat pengetahuan siswi SMA X tergolong kategori sedang dengan nilai persentase (68,72%), dari segi penggunaan obat swamedikasi penyakit skabies dengan kategori sedang (71%) dan nilai rata – rata persentase didapatkan sebanyak (69,86%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan obat swamedikasi penyakit skabies yang ditandai dengan nilai p yaitu 0,02.

Kata Kunci: skabies;tingkat pengetahuan; penggunaan obat; swamedikasi

Abstract

Background: The prevalence of scabies in Indonesia is 4.60 – 12.95% in 2023. Scabies is a skin disease that is often overlooked as NTDs (*Neglected Tropical Diseases*). Scabies is caused by infestation (attack by large numbers of pests or parasites on the host that can cause disease) and sensitivity caused by *Sarcoptes scabiei*. Scabies often occurs in densely populated environments such as dormitories, prisons, orphanages and Islamic boarding schools. Low knowledge about scabies will influence the use of self-medication drugs, because in general, X high school students in the Jember district often make mistakes in using self-medication drugs both in terms of drug selection and good use of drugs.

Objective: This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge of scabies and the use of self-medication for scabies among female X high school students in Jember district in 2024.

Method: This type of research is analytical observational with a cross sectional approach. This sample was taken using a total sampling technique with a population of 50 respondents and the instrument used in this research was a questionnaire. Data analysis used the Spearman rank test.

Results: The results of the research showed that data on the level of knowledge of X high school students was in the medium category with a percentage value of (68.72%), in terms of the use of self-medication drugs for scabies in the medium category (71%) and the average percentage value was (69.86 %).

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge and the use of self-medication drugs for scabies which is indicated by a p value of 0.02.

Keywords: scabies; level of knowledge; use of the drug; self-medication
